

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Makna simbolik perumpamaan kehidupan dunia dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa dunia memiliki sifat sementara, tidak kekal, dan mudah berubah. Melalui simbol hujan, tanaman, keindahan bumi, serta aktivitas ekonomi manusia, Al-Qur'an menggambarkan dunia sebagai sesuatu yang tampak indah dan menjanjikan, tetapi pada akhirnya akan mengalami kehancuran dan kepunahan. Perumpamaan tersebut menegaskan bahwa dunia hanyalah sarana dan tempat ujian bagi manusia untuk beramal, sedangkan tujuan akhir kehidupan adalah akhirat yang bersifat kekal.
2. Relevansi perumpamaan kehidupan dunia dalam Al-Qur'an tetap sangat kuat dalam konteks kehidupan modern. Di tengah kemajuan teknologi, ekonomi, dan materialisme, perumpamaan tersebut mengingatkan manusia agar tidak terjebak pada orientasi duniawi semata. Manusia dituntut untuk menyeimbangkan antara usaha dunia dan kesadaran spiritual, menjadikan dunia sebagai sarana untuk berbuat kebaikan, serta menempatkan nilai keimanan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

B. Saran

1. Perumpamaan kehidupan dunia dalam Al-Qur'an hendaknya dijadikan pedoman agar manusia tidak terjebak pada orientasi duniawi semata.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji perumpamaan Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih luas